

ANALISIS AKHLAK DAN KOGNITIF PENGHAFAL AL-QUR'AN

MUQ LANGSA



Oleh :

Dara Apriliana Chan

Nim : 5032021022

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Akademik Magister
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dara Apriliana Chan

NIM : 5032021022

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Analisis Akhlak dan Kognitif Penghafal Al-Qur’an MUQ Langsa**”, adalah hasil karya saya sendiri. Ide/gagasan orang lain yang ada dalam karya saya ini saya sebutkan sumber pengambilannya. Apabila dikemudian hari terdapat plagiarisme maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan dan sanggup mengembalikan gelar dan ijazah yang saya peroleh sebagaimana peraturan berlaku

Langsa, 15 Agustus 2023

Yang menyatakan



Dara Apriliana Chan
NIM.5032021025

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Analisis Akhlak dan Kognitif Penghafal Al-Qur'an
MUQ Langsa

Nama : Dara Apriliana Chan
Nim : 5032021022
Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian tesis

Ketua	: Dr. Basri, MA	()
Sekretaris	: Dr. Miswari, M.Ud	()
Anggota	: Dr. Suhaili Sufyan, Lc, MA (Pembimbing / Penguji I)	()
	: Dr. Mukhlis, Lc, M.Pd.I (Penguji II)	()
	: Nurmawati, M.Pd, Ph.D (Penguji III /Pembimbing II)	()

Diuji di Langsa pada tanggal 15 Agustus 2023

Pukul : 14.00 s.d 17.00

Hasil / Nilai : 96,2 / A+

Predikat : Memuaskan / Sangat memuaskan / Dengan pujian

**Tesis disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister (S2) Pendidikan Agama Islam
di**

**Institut Agama Islam Negeri Langsa
Oleh:**

**Nama : Dara Apriliana Chan
Nim : 5032021022
Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam**

**Tanggal Ujian : 15 Agustus 2023
Periode Wisuda :**

Disetujui oleh:

- | | |
|-------------------------------|-------------------------------|
| 1. Dr. Basri, MA | (Ketua /Pembimbing I) |
| 2. Dr. Miswari, M.Ud | (Sekretaris) |
| 3. Dr. Suhaili Sufyan, Lc, MA | (Penguji I) |
| 4. Dr. Mukhlis, Lc, M.Pd.I | (Penguji II) |
| 5. Nurmawati, M.Pd, Ph.D | (Penguji III /Pembimbing II) |

Direktur Program Pascasarjana,


Dr. Zulfikar, MA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulis tesis yang berjudul :

ANALISIS AKHLAK DAN KOGNITIF PENGHAFAAL AL-QUR'AN MUQ LANGSA

Yang ditulis oleh :

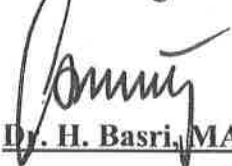
Nama : DARA APRILIANA CHAN
NIM : 5032021022
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam

Wassalam'alaikum Wr. Wb

Langsa, 21 Juli 2023

Pembimbing I


Dr. H. Basri, MA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulis tesis yang berjudul :

ANALISIS AKHLAK DAN KOGNITIF PENGHAFAL AL-QUR'AN MUQ LANGSA

Yang ditulis oleh :

Nama : DARA APRILIANA CHAN
NIM : 5032021022
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam

Wassalam'alaikum Wr. Wb

Langsa, 21 Juli 2023

Pembimbing II



Dr. Nurmawati, M.Pd

Analisis Akhlak dan Kognitif Penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa

Dara Apriliana Chan

Chan, Dara Apriliana. 2023. Analisis Akhlak dan Kognitif Penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Langsa. Pembimbing: (I) Dr. Basri, MA., (II) Nurmawati, M.Pd, Ph.D

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi akhlak dan kognitif serta mengukur pengaruh Kognitif terhadap Akhlak Penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa. Latar belakang penelitian ini dilakukan berdasarkan data yang peneliti peroleh bahwa Madrasah Ulumul Qur'an Langsa memiliki santri penghafal Al-Qur'an yang tidak hanya menoreh berbagai macam prestasi namun juga menjunjung akhlak terpuji di abad 21 ini. Penelitian ini menggunakan *Mixed Method* dengan desain penelitian *Exploratory sequential design*. Penelitian pada tahap pertama dilakukan dengan metode kualitatif dan selanjutnya dengan metode kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan analisis Milles dan Huberman. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purpose sampling* dengan jumlah responden sebanyak sembilan orang. Kemudian pada penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik seperti uji normalitas dan analisis regresi. Analisis ini membantu dalam menjawab pertanyaan penelitian kuantitatif yang telah ditetapkan. Hasil penelitian kualitatif didapati bahwa seluruh responden atau santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa memiliki akhlak yang baik pada seluruh aspek, baik pada akhlak penghafal Al-Qur'an kepada Rabbnya dan dirinya sendiri, akhlak penghafal Al-Qur'an kepada gurunya, saat kegiatan belajar mengajar dan pada teman-temannya. Kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa. Hal ini dibuktikan dari nilai sig dari variabel kognitif yaitu $0.014 < 0.05$ (tingkat signifikansi) dan nilai t hitung $2,778 > 2,003$ (t tabel), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Akhlak, Kognitif, Penghafal Al-Qur'an

التحليل الأخلاقي والمعرفي على حفظة القرآن من الطلبة في مدرسة علوم القرآن لانجسا

دارا أبريلبانا جان

جان، دارا أبريلبانا، التحليل الأخلاقي والمعرفي على حفظة القرآن من الطلبة في مدرسة علوم القرآن لانجسا، رسالة الماجستير، قسم التربية الإسلامية، كلية الدراسات العليا، الجامعة لانجسا الإسلامية الحكومية. المشرف الأول: الدكتور بصري الماجستير. المشرف الثاني: الدكتورة نورماواتي الماجستير.

ملخص

الهدف من هذه الدراسة هي التعرف على الأخلاق والمعرفة وتقييس التأثير المعرفي على أخلاق حفظة القرآن من الطلبة في مدرسة علوم القرآن لانجسا. وتستند خلفية هذا البحث إلى البيانات التي تفيد بأن للمدرسة علوم القرآن لانجسا طلابا يحفظون القرآن ولديهم الإنجازات الأكاديمية المتنوعة والإنجازات الأخلاقية الجديرة بالثناء في القرن الحادي والعشرين. واستخدمت هذه الدراسة طريقة مختلطة مع تصميم تسلسلي استكشافي. وتم إجراء هذا البحث في المرحلة الأولى باستخدام الأساليب النوعية ثم الطرق الكمية. ويستخدم هذا البحث ذو النهج النوعي تحليل Milles و Huberman. استخدمت هذه الدراسة أسلوب أخذ العينات هادفة مع تسعة مستجيبين. في البحث الكمي ، استخدمت هذه الدراسة الأساليب الإحصائية مثل اختبارات المعيارية وتحليل الانحدار. ويساعد هذا التحليل في الإجابة على أسئلة البحث الكمي المحددة مسبقاً. وتظهر نتائج البحث النوعي أن الطلاب الذين يحفظون القرآن في مدرسة علوم القرآن لانجسا لديهم أخلاق حميدة من جميع النواحي، الأخلاق الشخصية والخلق مع الله والمعلمين والأصدقاء. وللمعرفة تأثير إيجابي وهام على أخلاق الطلاب الذين يحفظون القرآن في مدرسة علوم القرآن لانجسا. وإنطلقت هذه النتيجة من خلال قيمة sig للمتغير المعرفي ، وهي 0.05 0.014

(مستوى الأهمية) وقيمة t-count هي 2.778 2.003 (جدول t) ، بحيث
يتم رفض H_0 ويتم قبول H_a .
الكلمات المفتاحية: الأخلاق، المعرفة، حفظ القرآن

Analysis of Akhlak and Cognitive a Memorizer Al-Qur'an MUQ Langsa

Dara Apriliana Chan

Abstract

The purpose of this study to identify akhlak and cognitive and measures the cognitive effect of the bridge of the Qur'an's prisoner in MUQ Langsa. The background of this study was done based on data that researchers earned that the ulum madrasah of the Qur'an Langsa had the Qur'an bronze santri that not only mentions various achievements but also upholds the worshiped morals in this 21st century. This research uses mixed method with exploratory sequential design research. The research was first done by qualitative and subsequent method with quantitative method. Research with qualitative approach using Milles and Huberman analysis. Sampling using Purpose Sampling technique with the number of respondents as many as nine people. Then in quantitative research using statistical methods such as normality test and regression analysis. This analysis helps in answering the quantitative research query that has been set. The results of qualitative research were found that all respondents or the bronze of the Qur'an in Muq Langsa had a good morals on all aspects, both on the bridal's briefing moisture to Rabbnya and himself, the brothers' brief of the Qur'an to his teacher, during learning activities teaching and on his friends. Cognitives positively and significantly to the brothers' bridge of the Qur'an MUQ Langsa. This is evidenced from the sig value of cognitive variables that is $0.014 < 0.05$ (significance level) and the value of t count $2.778 > 2,003$ (t table), so H_0 is rejected and H_a accepted.

Kata kunci: *Akhlak, Cognitive, Memorizer Al-Qur'an*

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum warahmatullahi wabarakutuh

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya lah yang telah diberikan kepada penulis kekuatan sehingga Tesis yang berjudul “*Analisis Akhlak dan Kognitif Penghafal Al-Qur’an MUQ Langsa*” dapat terselesaikan dengan baik. Selanjutnya shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa rahmat bagi semesta.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana IAIN Langsa. Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga nilainya kepada :

1. Prof Dr.Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor IAIN Langsa, yang telah memberikan motivasi dalam menuntut ilmu.
2. Dr H. Zulkarnaini, MA Direktur Pascasarjana IAIN Langsa, yang telah memberikan arahan dalam penelitian untuk menyelesaikan studi pada Program Magister (S2).
3. Dr. Basri, MA dan Nurmawati M.Pd. Ph.D selaku pembimbing I dan II yang selalu aktif memberikan koreksi serta bimbingan selama pelaksanaan penelitian hingga penelitian ini selesai.
4. Dr. Mulyadi, MA selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan studi pada Program Magister (S2).
5. Kepada seluruh jajaran rektorat dan Pascasarjana IAIN Langsa, terutama bapak dan ibu Dosen Pascasarjana IAIN yang profesionalnya memberikan pencerahan ilmunya selama proses perkuliahan.
6. Kepada kepala Madrasah dan seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Ibunda Tersayang Nana Triana yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan terus mendo’akan anak-anaknya dalam setiap helaan nafas di setiap sujud-sujud panjang.
8. Ayahanda Terkasih Amril Chan sebagai ayah terbaik yang selalu mendukung dan mendoa’akan.

9. Adik-adik yang jauh di mata tapi dekat di do'a Bintang Ramadhan Chan, Nadha Amyra Chan dan Alm. Naufal Al-Fatih Chan
10. Kepala Sekolah, Dewan Guru beserta Staff dan Ananda tersayang di SMA Unggul Cut Nyak Dhien Langsa yang memberikan pengertian pada saat peneliti berjuang mengenyam pendidikan.
11. Teman-teman seperjuangan yang telah berkontribusi dalam membantu penelitian tesis ini semoga kita sukses bersama-sama.

Serta semua pihak yang sudah turut membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Penulis menyadari Tesis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Peneliti,

Dara Apriliana Chan
5032021025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS	
PLAGIARISM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAKSI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB : I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Terdahulu	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB: II LANDASAN TEORI.....	11
A. Akhlak Penghafal Al-Qur'an.....	11
1. Pengertian Akhlak	11
2. Aspek Akhlak Penghafal Al-Qur'an.....	16
3. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak	24
B. Kognitif Penghafal Al-Qur'an	27
1. Pengertian dan Fungsi Kecerdasan Kognitif	28
2. Faktor dan Tahap Perkembangan Kecerdasan Kognitif	29
3. Aspek Kompetensi Kognitif	32
4. Macam-macam Gaya Kognitif.....	35
C. Santri Penghafal Al-Qur'an	36

BAB: III METODE PENELITIAN.....	39
A. Desain Penelitian.....	40
B. Lokasi Dan Subjek Penelitian	42
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	42
D. Instrumen Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
1. Observasi.....	47
2. Wawancara	48
3. Angket	50
4. Dokumentasi	49
F. Analisa Data	49
1. Data Kualitatif.....	49
2. Data Kuantitatif.....	51
BAB IV: HASIL PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
B. Hasil Penelitian Kualitatif.....	57
C. Data Penelitian Kuantitatif.....	93
1. Validitas Instrumen	94
2. Reliabilitas Instrumen	96
3. Uji Normalitas.....	96
4. Analisis Regresi	97
D. Pembahasan Hasil Penelitian	98
BAB V: PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhlak adalah tingkah laku yang melekat pada diri manusia dan menjadi kepribadian. Akhlak mencakup segala aspek tingkah laku dan perbuatan manusia yang meliputi hubungan dengan Allah, hubungan dengan sesama manusia, dan hubungan dengan diri sendiri. Secara keseluruhan, akhlak mencerminkan karakter seseorang dan bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam usaha mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupan ini, memiliki akhlak yang baik adalah hal yang sangat dihargai dan diupayakan oleh banyak orang. Setiap individu memiliki akhlak yang berbeda-beda. Ada yang memiliki Akhlak yang terpuji (*Mahmudah*), adapula yang memiliki Akhlak tercela (*Madzmumah*). Akhlak yang timbul tersebut tergantung dengan pendidikan yang diterima oleh masing-masing individu.

Pada hakikatnya, agama Islam sangat menekankan dan memberikan ajaran mengenai akhlak terpuji. Ajaran akhlak dalam Islam merupakan bagian yang sangat penting dan menjadi inti dari kehidupan seorang Muslim. Pelajaran tentang akhlak terpuji dalam Islam dapat ditemukan dalam Al-Qur'an, Hadis Nabi Muhammad SAW, serta contoh-contoh dari kehidupan Rasulullah sendiri. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 7:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri”

Akhlak terpuji akan membawa manusia bahagia dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat. Saking pentingnya memiliki akhlak yang mulia bagi ummat manusia, maka Allah mengutus Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* untuk memperbaiki akhlak manusia. Dan beliau sendiri telah mencontohkan

kepada kita akhlaknya.¹ Sebagaimana yang dikatakan oleh *Ummahatul Mu'minin* Aisyah *Radhiyallahu'anha* kepada Hisyam bin Amir *Radhiyallahu'anhu* bahwa Akhlak Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* adalah Al-Qur'an. Sungguh perkataan *Ummahatul Mu'minin* Aisyah *Radhiyallahu'anha* ini sangat bermakna. Jawaban yang diberikan kepada Hisyam bin Amir tersebut mencakup sifat-sifat yang ada pada diri Rasulullah, karena Al-Qur'an adalah petunjuk ke jalan yang lurus. Di dalamnya terdapat aturan-aturan yang jelas dan sangat bermanfaat bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat. Oleh sebab itu, sudah seharusnya bagi setiap yang mengaku cinta kepada Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* meneladani akhlak beliau. Terlebih lagi seorang penghafal Al-Qur'an yang di dalam dirinya telah Allah berikan keistimewaan.

Di dalam kitab *Syarh Manzhumah* Imam Al-Hajjawi mengatakan tentang akhlak seorang Penghafal Al-Qur'an, "Seharusnya penghafal Al-Qur'an memiliki sifat ketenangan, santun, *qona'ah*, menjauhi dunia, memuhasabah dirinya, dan menjadi cerminan Al-Qur'an dari perilakunya dan akhlaknya, karena dia penghafal Kitabullah, dan mengetahui isi Al-Qur'an yang berisi janji dan peringatan-Nya, dan jika dia berbuat dosa, dia bersegera menghapus dosanya dengan berbuat kebaikan. Kemudian Imam An-nawawi juga mengatakan, hendaknya dia (orang yang menghafal Al-Qur'an) membersihkan hatinya dari berbagai macam kotoran, supaya hatinya siap menerima Al-Qur'an, menghafalnya, dan mengambil faedah darinya.

Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) Yayasan Dayah Bustanul Ulum Langsa adalah sebuah lembaga pondok pesantren yang memiliki visi menjadi lembaga pendidikan Islam terkemuka, mandiri, modern, bermutu dan populis untuk mencetak kader ulama dan umara yang *Ahlul Qurra wal Huffadz*. Madrasah Ulumul Qur'an Langsa merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen untuk membentuk karakter siswa dan santrinya dengan nilai-nilai akhlakul karimah atau akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan

¹Damiri, "Islam dan Pendidikan Akhlak", *DIALOG: Jurnal Ilmiah Pedagogy*, vol.07, no.01, 18.

observasi dan wawancara peneliti, akhlak terpuji yang dimiliki oleh santri Madrasah Ulumul Qur'an Langsa yaitu Taqwa kepada Allah, Santri Madrasah Ulumul Qur'an Langsa diajarkan untuk senantiasa beribadah kepada Allah dan memiliki kesadaran bahwa Allah selalu mengawasi perbuatan mereka. Kemudian kedisiplinan, Santri Madrasah Ulumul Qur'an Langsa terbiasa dengan rutinitas harian yang ketat, seperti bangun pagi, shalat berjamaah, belajar, dan berbagai kegiatan lainnya. Hal ini membentuk kedisiplinan yang baik pada diri santri. Tawadhu, Santri Madrasah Ulumul Qur'an Langsa diajarkan untuk selalu rendah hati dan tidak merasa lebih dari orang lain, sehingga tercipta suasana yang harmonis dan penuh kasih sayang di antara mereka. Sopan santun, Santri Madrasah Ulumul Qur'an Langsa selalu diingatkan untuk berbicara dan berinteraksi dengan sesama secara sopan dan santun. Kejujuran, Santri Madrasah Ulumul Qur'an Langsa diajarkan untuk selalu jujur dalam segala hal, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Kebersihan, Santri Madrasah Ulumul Qur'an Langsa selalu diingatkan untuk menjaga kebersihan diri, lingkungan sekitar, dan fasilitas yang digunakan. Kemanusiaan, Santri Madrasah Ulumul Qur'an Langsa diajarkan untuk memperhatikan sesama dan saling membantu dalam kebaikan.

Nilai-nilai tersebut sangat penting dalam membentuk karakter yang baik dan menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat. Sebagaimana dengan visi tersebut, Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) berhasil membuktikannya dengan akhlak yang baik dan berbagai torehan prestasi gemilang yang di raih oleh santri-santrinya. Mulai dari tingkat daerah, nasional maupun dalam kancah internasional. Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) mampu bersaing tidak hanya pada bidang keagamaan saja, tetapi lebih dari itu. Diantara prestasi-prestasi tersebut, Santri MTs Ulumul Qur'an Langsa pernah meraih Juara 1 Cabang Fahmil Qur'an Kategori Putra dan Juara 2 Kategori Putri. Selain itu, Para santri MUQ Langsa juga berhasil merebut Juara 2 Cabang Tilawah dan Juara 3 Cabang Tahfizh. Kemudian santri juga berhasil menjuarai National Speech Contest, Math Competition, O2SN, FLS2N dan lain sebagainya.

Kemudian mudir Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) mengatakan bahwa yang paling penting dari sebuah prestasi adalah akhlak. Santri Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) tetap rendah hati meski banyak prestasi, karena tujuan utamanya bukanlah medali, melainkan kontribusi terbaik untuk kemuliaan Islam dan masa depan bangsa. Prestasi ini menunjukkan bahwa Madrasah Ulumul Qur'an Langsa memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi, tidak hanya dalam hal akademik tetapi juga dalam kegiatan non-akademik, seperti seni dan budaya serta olahraga.

Kualitas para alumni yang unggul juga menentukan mutu sebuah lembaga. Alumni-alumni Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) sudah banyak yang melanjutkan pendidikan ke Timur Tengah maupun ke Eropa, bahkan mendapatkan pekerjaan yang bergengsi. Dilansir dari serambinews, Muhammad Ichram alumni MUQ Langsa Juara 1 Dunia Static Monsters, kini jadi motivator olahraga. Menempati posisi pertama dalam ajang kompetisi bergengsi dunia Static Monsters Worldwide 2020, Keberhasilannya mengalahkan 35 peserta dari negara lain, mewakili Indonesia untuk mengikuti kompetisi The Static Monsters World Championships 2021 yang digelar di Columbus, Ohio, Amerika Serikat.

Pada saat Kakanwil Kemenag Aceh berkunjung ke Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ), beliau mengatakan bahwa zaman sekarang anak-anak muda banyak terjerumus dalam kriminalitas, melakukan tindak kejahatan yang bermacam-ragam. Hal ini menandakan bahwa banyaknya persoalan kriminal yang terjadi saat ini, merupakan hilangnya akhlakul karimah dan moral masyarakat yang membuktikan saat ini masyarakat kita bukan kehilangan para ilmuwan namun kehilangan etika dan moral. Sehingga dengan adanya MUQ yang saat ini merupakan sekolah andalan di Aceh, yang menganut sistem pendidikan pesantren modern.

Hasil penelitian Bakar, N. A., & Ismail, H dalam jurnal yang menemukan bahwa Penghafal Al-Qur'an memiliki kemampuan kognitif yang lebih baik dibandingkan dengan orang awam. Beberapa studi menunjukkan bahwa penghafal

Al-Qur'an memiliki daya ingat yang lebih baik, kemampuan multitasking yang lebih baik, dan kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik. Kemudian Penghafal Al-Qur'an memiliki sikap moral yang lebih baik. Beberapa studi menunjukkan bahwa penghafal Al-Qur'an cenderung memiliki sikap moral yang lebih baik, seperti sikap rendah hati, sikap kasih sayang, dan sikap toleransi. Serta memiliki kemampuan untuk mengontrol diri yang lebih baik. Beberapa studi menunjukkan bahwa penghafal Al-Qur'an memiliki kemampuan untuk mengontrol diri yang lebih baik, seperti kemampuan untuk menahan diri dari perilaku negatif dan mengembangkan keterampilan sosial yang lebih baik. Kajian terdahulu tentang akhlak dan kognitif penghafal Al-Qur'an cukup banyak dilakukan oleh para peneliti di berbagai negara.²

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang khusus mengajarkan tentang Al-Qur'an dan pengetahuan agama Islam. Di madrasah tersebut terdapat santri-santri yang memfokuskan diri pada penghafalan Al-Qur'an. Santri-santri ini telah menjalani proses pendidikan dan pelatihan yang cukup lama dan intensif untuk menghafal Al-Qur'an. Dalam proses penghafalan Al-Qur'an tersebut, selain membutuhkan kecerdasan kognitif yang tinggi, juga dibutuhkan akhlak yang baik untuk membantu santri dalam menghadapi tantangan selama proses belajar. Kondisi lingkungan madrasah yang khusus membahas tentang Al-Qur'an dan Islam, diharapkan dapat membentuk akhlak yang baik pada santri-santri penghafal Al-Qur'an.

Namun, disamping keunikannya karena berbagai torehan prestasi santri yang menjuarai macam-macam bidang, terdapat pula masalah yang timbul dengan semakin kompleksnya perubahan zaman, lingkungan sosial, dan teknologi yang semakin maju, tidak menutup kemungkinan bahwa santri-santri penghafal Al-Qur'an juga mengalami berbagai masalah dan tantangan. Salah satu diantaranya adalah terkait dengan perkembangan kognitif dan akhlak santri-santri penghafal Al-Qur'an di madrasah Ulumul Qur'an Langsa. Oleh karena itu, penelitian ini

²Bakar NA dan Ismail H, "Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *DIALOG: Jurnal Study Pendidikan Islam*, vol.1, no. 2, Juli 2018,98.

bertujuan untuk mengkaji akhlak dan kognitif santri penghafal Al-Qur'an di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa. Dalam penelitian ini, akan dipelajari bagaimana akhlak dan kognitif serta pengaruh akhlak terhadap kognitif santri penghafal Al-Qur'an. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Analisis Akhlak dan Kognitif Penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Akhlak Penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa ?
2. Bagaimana Kognitif Penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa ?
3. Bagaimana pengaruh Kognitif terhadap Akhlak Penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi Akhlak Penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa.
2. Untuk mengidentifikasi Kognitif Penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa.
3. Untuk mengukur pengaruh Kognitif terhadap Akhlak Penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang Akhlak & kognitif yang harus dimiliki santri penghafal Al-Qur'an. Selain itu dapat dijadikan sumber penelitian yang berkaitan dengan menganalisis Akhlak & Kognitif, terkhusus Penghafal Al-Qur'an.

- b. Memberikan informasi bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal serupa.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai hubungan santri penghafal Al-Qur'an terhadap akhlak & kognitif santri serta untuk mengetahui peranan santri penghafal Al-Qur'an terhadap akhlak santri.
- b. Bagi Santri, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk perbaikan Akhlaknya dan sebagai acuan untuk mengetahui akhlak para penghafal Al-Quran.

E. Kajian Terdahulu

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan terhadap penelitian sebelumnya, Penelitian yang peneliti lakukan ini bukanlah penelitian yang pertama, adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan diantaranya:

Jurnal yang ditulis oleh Abdullah, A., & Kurniawan, R dengan judul, “Pengaruh Penghafalan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Kognitif dan Sikap Moral Siswa di Sekolah Menengah Atas”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghafalan Al-Qur'an terhadap kemampuan kognitif dan sikap moral siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa SMA yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mengikuti program penghafalan Al-Qur'an dan kelompok kontrol yang tidak mengikuti program tersebut. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan kognitif dan kuesioner sikap moral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kognitif dan sikap moral siswa di kelompok

eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen yang mengikuti program penghafalan Al-Qur'an memiliki kemampuan kognitif dan sikap moral yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mengikuti program tersebut. Penghafalan Al-Qur'an memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan kognitif dan sikap moral siswa di SMA. Oleh karena itu, program penghafalan Al-Qur'an dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan sikap moral siswa di SMA. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang penghafal Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang ingin peneliti lakukan adalah bagaimana akhlak & kognitif santri yang dimiliki penghafal Al-Qur'an serta melakukan penelitian survey untuk mendapatkan data yang akurat dan tidak melakukan eksperimen untuk mendapatkan data.³

Jurnal yang ditulis oleh ⁴

Jurnal yang ditulis oleh Sudrajat A, dengan judul, "Pengaruh Penghafalan Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Kognitif dan Perilaku Moral Remaja" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghafalan Al-Qur'an terhadap perkembangan kognitif dan perilaku moral remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu (quasi-experimental design). Sampel penelitian terdiri dari 100 remaja yang terdiri dari 50 penghafal Al-Qur'an dan 50 non-penghafal Al-Qur'an. Instrumen yang digunakan adalah tes perkembangan kognitif dan skala perilaku moral. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perkembangan kognitif dan perilaku moral remaja penghafal Al-Qur'an dan

³Sudrajat A, "Pengaruh Penghafalan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Kognitif dan Sikap Moral Siswa di Sekolah Menengah Atas", *Jurnal Study Pendidikan Islam* vol.1, no. 2, Juli 2018, 86.

⁴Arif Wicaksana, "Proses Kognitif Pada Penghafal Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 32–43, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

nonpenghafal Al-Qur'an. Remaja penghafal Al-Qur'an memiliki perkembangan kognitif dan perilaku moral yang lebih baik dibandingkan dengan remaja nonpenghafal Al-Qur'an. Penghafalan Al-Qur'an memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan kognitif dan perilaku moral remaja. Oleh karena itu, penghafalan Al-Qur'an dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan perkembangan kognitif dan perilaku moral remaja. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang penghafal Al-Qur'an. perbedaannya dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang ingin peneliti lakukan adalah bagaimana akhlak & kognitif santri yang dimiliki penghafal Al-Qur'an serta melakukan penelitian survey untuk mendapatkan data yang akurat dan tidak melakukan eksperimen untuk mendapatkan data.

Jurnal yang ditulis oleh Penelitian ini mengkaji tentang analisis perkembangan aspek pengetahuan (kognitif) anak di SD Muhammadiyah 2 Berbah-Indonesia khususnya anak yang mengikuti program Tahfidz Al-Quran di SD tersebut. Setelah penelitian yang dilakukan ditemukan bahwasannya peserta didik yang mengikuti program tahfidz Al-Quran mengalami peningkatan dalam perkembangan kognitifnya. Semakin banyak anak menghafal Al-Quran semakin berkembang pula tingkat perkembangankognitifnya. Hal ini juga menjadi pembuktian bagi orang tua peserta didik, jika mengikuti program tahfidz Al-Quran bukanlah hal yang dapat membebani peserta didik dan membuat hasil belajarnya menurun, akan tetapi dengan adanya program tahfidz Al-Quran ini menjadikan perkembangankognitif peserta didik menjadi lebih baik. Secara umum, artikel ini menjelaskan hubungan antarap peserta didik yang mengikuti Tahfidz Al-Quran dengan Perkembangan Kognitif mereka. Kajian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan kognitif anak dan hubungannya dengan program tahfidz Al-Quran.⁵

Jurnal yang ditulis oleh Oktaveria Lilafi Nur Afidah, yang berjudul “Hubungan Intensitas Menghafal Al-Qur'an dengan Akhlak Siswa Kelas XI di

⁵Putri Wahyuningsih, Himmatul Hasanah, and Ahmad Tarmizi Hasibuan, “Analisis Perkembangan Kognitif Anak Melalui Tahfidz Al-Quran Di Abad 21,” *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 3, no. 1 (2020): 10–18.

SMK Iptek Weru Sukoharjo". Dalam penelitian ini, Oktaveria ingin melihat Bagaimana Hubungan antara Intensitas menghafal Al-Qur'an dengan akhlak siswa. Sedangkan peneliti meneliti lebih dalam lagi terhadap akhlak dan kognitif yang dimiliki santri penghafal Al-Qur'an serta pengaruh Kognitif terhadap Akhlak santri.⁶

Jurnal yang ditulis oleh Nur Khozin dengan judul Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FTIK Iain Ambon, penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh antarakemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar. Penelitian ini adalah deskriptifkuantitatif dengan mengambil sampel Mahasiswa Program Studi Pendidikan AgamaIslam IAIN Ambon Angkatan 2017-2018. Adapun teknik pengambilan sampel yangdigunakan oleh peneliti adalah purposive sampling serta menggunakan instrumen berupaobservasi, angket dan dokumentasi, kemudian hasil penelitian dianalisis denganmenggunakan analisis regresi linier sederhana. Keberhasilan dalam meraih hasil belajaryang memuaskan dan terus meningkat sangat didukung oleh faktor internal dan factor eksternal. Kegiatan menghafal al-Qur'an memberikan dampak positif yang menjadi factor pendukung keberhasilan dalam belajar seperti kemampuan ketajaman otak, kedisiplinandalam belajar, daya ingat yang baik, meningkatkan pola pikir yang baik dan kemudahandalam memahami materi pembelajaran. Dengan merujuk kepada hasil uji hipotesisdiketahui bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan memperoleh nilai thitung yaitu $2,536 \geq t_{tabel}$ yang telah ditetapkan sebesar 2,040, dan memperoleh besarnya pengaruhmenghafal al-Qur'an terhadap hasil belajar adalah sebesar 17,2 % dan sisanya yaitu82,8%.⁷

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

⁶Oktaveria Lilafi Nur Afidah, "Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Siswa Di SMK IPTEK Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019," *Journal of Multidisciplinary Studies* 2, no. 1 (2018): 149–158.

⁷Nur Khozin, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FTIK Iain Ambon," *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2022): 11.

Untuk mempermudah dalam penulisan laporan penelitian yang peneliti lakukan, penulis membuat perincian dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Pada Bab ini menjelaskan dan menguraikan beberapa hal pokok mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Terdahulu, Serta Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Bab ini membahas tentang isi dari keseluruhan penulisan tesis serta meliputi pembahasan mengenai Akhlak dan Kogitif Penghafal Al-Qur'an Madrasah Ulumul Qur'an Langsa.

BAB III Metode Penelitian. Pada Bab ini membahas cakupan Pendekatan serta Jenis Penelitian, lokasi yang menjadi tempat penelitian, Subjek serta Objek Penelitiannya, Sumber data serta bagaimana teknik pengumpulan data yang diperoleh dari tempat Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian. Pada Bab ini memaparkan hasil penelitian dan temuan yang di dapat di lapangan sesuai dengan pokok permasalahan atau yang menjadi focus penelitian, yaitu Akhlak dan Kognitif Penghafal Al-Qur'an Madrasah Ulumul Qur'an Langsa.

BAB V Penutup. Berisi kesimpulan hasil penelitian dari data-data yang telah diperoleh dari lapangan sebagai temuan-temuan penting, serta menginterpretasikan data hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Swasta Ulumul Qur'an Langsa beralamat di Jln. Banda Aceh-Medan KM 447 Alue Pineung Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa Provinsi Aceh. Madrasah Aliyah Swasta Ulumul Qur'an Langsa mulai berdiri pada tahun 1986 dan mulai beroperasi tahun 1987. Luas tanah Madrasah Aliyah Swasta Ulumul Qur'an Langsa mencapai 35.000m² dan mencapai 30.000 m². Visi dari Madrasah Aliyah Swasta Ulumul Qur'an Langsa adalah "Mewujudkan kader ulama Ahlul Qur'an wal Huffadz yang menjadi pelopor dan pelaksana Syariat Islam secara kaffah dan membentuk masyarakat Aceh yang madani sesuai Syariat Islam". Sedangkan misi Madrasah Aliyah Swasta Ulumul Qur'an Langsa adalah sebagai berikut:

1. Memantapkan penanaman Aqidah/Akhlak Al-Karimah dan sikap mental yang mengacu pada konsep Khairu Ummah.
2. Mempunyai kemampuan untuk mendalami berbagai kitab ma'ruf yang berkembang di Dayah/Pesantren dan Lembaga Perguruan Tinggi Islam.
3. Mampu berbahasa Arab dan Inggris secara aktif di samping berbahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Mempunyai kesadaran dan kemampuan yang tinggi dalam memelopori gerakan pelaksanaan Syariat Islam secara kaffah.
5. Mempunyai nilai prestasi yang tinggi diberbagai bidang studi sehingga dapat mempermudah anak didik untuk memasuki berbagai perguruan tinggi yang bergengsi, baik di dalam maupun di luar negeri.
6. Mempunyai keterampilan untuk dapat hidup mandiri; menjadi kader agama dan pembangunan;

Adapun tujuan pendidikan yang dilaksanakan pada MAS Ulumul Qur'an 3 (tiga) tahun dengan pendayagunaan waktu 24 jam, dengan target lulusan yang berkemampuan adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai civil effect MA di kelas XII.
2. Dapat menghafal Al-Qur'an minimal 15 Juz.
3. Mampu berbahasa Arab dan Inggris serta bahasa Indonesia dengan baik dan aktif untuk berkiprah menghilangkan isolasi diri dalam globalisasi kehidupan, disamping sebagai alat belajar ilmu pengetahuan dari sumber aslinya

B. Hasil Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dengan dua cara yaitu melakukan wawancara secara langsung dan melakukan observasi (pengamatan). Adapun data yang dapat dilakukan dengan wawancara yaitu dengan mewawancarai santri penghafal Al-Quran di MUQ Langsa.

Pertanyaan yang diajukan pada setiap responden adalah sesuai dengan ketentuan instrumen. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang dilakukan berdasarkan pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol wawancara.⁶⁹ Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta ide serta pendapatnya. Hasil wawancara ini dituangkan dalam bentuk tulisan/catatan lapangan yang telah disediakan oleh peneliti.⁷⁰ Wawancara dilakukan diawali dari pertanyaan-pertanyaan hal-hal yang umum menuju hal-hal yang khusus. Sehingga Informan seolah-olah tidak menyadari bahwa ia sedang diwawancarai.

Jawaban yang diberikan oleh responden yang diwawancarai direkam, agar tidak mengurangi sedikitpun kalimat yang tertinggal. Untuk mendapatkan hasil yang akurat. Kemudian hasil rekaman tersebut dituliskan dalam bentuk hasil wawancara yang akan memberikan informasi yang membantu mendapatkan hasil penelitian. Dari hasil jawaban ini peneliti melakukan reduksi data dengan memilah - milah data dan menganalisa untuk mendapatkan suatu jawaban yang kongkrit dan dapat dipercaya.

⁶⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 132.

⁷⁰*Ibid.*

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada santri maka dibuat dalam transkrip wawancara dengan menyertakan jawaban dari setiap responden dan dapat dilihat dalam data lampiran. Setelah tahapan wawancara selesai maka diperlukan tahapan selanjutnya yaitu observasi terhadap akhlak penghafal Al-Quran. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis keabsahan data yang diberikan oleh responden pada saat wawancara dilakukan.

Menurut Responden 1, mereka selalu berusaha untuk menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah dengan menjalankan shalat 5 waktu, menjaga aurat, menjaga diri dari pergaulan bebas, sebisa mungkin menjaga untuk menjalankan perintah Allah menjauhi larangan-Nya dan hal ini juga merupakan bentuk bakti kepada orangtua.⁷¹ Responden 3 menyatakan mencoba untuk menjadi hamba yang taat. Karena saya percaya, apa yang saya lakukan selalu diberi ganjaran yang sesuai. Saya sangat senang membaca Al-Qur'an, karena membaca Al-Qur'an membuat hati menjadi tenang.⁷² Kesimpulan dari wawancara bahwa seluruh santri penghafal Al-Qur'an selalu berusaha untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya.

⁷¹Hasil wawancara dengan Aisyi Mahara, salah satu siswa penghafal Al-Qur'an di MAS Ulumul Quran, pada tanggal 3 Juli 2023

⁷²Hasil wawancara dengan Alfi, salah satu siswa penghafal Al-Qur'an di MAS Ulumul Quran, pada tanggal 3 Juli 2023

Analisis Data Kualitatif (Akhlak)

Tabel 4.1

**Analisa Data Kualitatif menurut Miles dan Huberman
Mengenai Akhlak Penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa**

No	Wawancara	Observasi	Reduksi	Bukti	Kesimpulan
1.	Santri penghafal Al-Qur'an selalu berusaha untuk menjalankan apa yang diperintahkan Allah dengan cara menjalankan sholat 5 waktu, menjaga aurat, menjaga diri dari pergaulan bebas dan berusaha selalu menjauhkan diri dari larangannya.	Pada saat jam istirahat terlihat siswa santri MUQ Langsa duduk beristirahat dengan menghafal Al-Quran.	Santri penghafal Al-Qur'an selalu berusaha untuk menjalankan apa yang diperintahkan Allah dengan cara menjalankan sholat 5 waktu, menjaga aurat, menjaga diri dari pergaulan bebas dan berusaha selalu menjauhkan		Santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa diketahui memiliki ketaqwaan yang tinggi kepada Allah. Dibuktikan dari uaha meeka untuk selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

			diri dari larangan Allah. santri MUQ Langsa duduk beristirahat dengan menghafal Al-Qu'ran dan dengan membaca doa secara bersungguh-sungguh.		
2.	Santri penghafal Al-Quran di MUQ Langsa selalu berusaha dengan bersungguh-sungguh dan hasilnya dipasrahkan pada ketentuan Allah.	Pada saat jam istirahat terlihat juga santri MUQ Langsa yang melakukan shalat Dhuha dengan membaca doa	Santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa selalu berusaha dengan bersungguh-sungguh dan hasilnya dipasrahkan pada		Tawakkal dianggap sebagai sikap melepaskan kontrol atas hasil-hasil yang akan datang. Dalam hidup ini, terkadang kita berusaha sebaik mungkin, namun hasilnya tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan. Tawakkal mengajarkan untuk menerima apa yang sudah terjadi dan percaya bahwa Tuhan memiliki rencana terbaik.

		secara bersungguh- sungguh.	ketentuan Allah.		
3.	Santri MUQ Langsa apabila telah melakukan hal yang menyimpang, pasti rasa gelisah itu selalu melanda dalam diri. Menyesal pasti ada, mengingat telah adanya kalam-kalam Allah.	Terlihat seorang santri yang sudah menghilangkan penghapus teman dan Ia langsung menjumpai temannnya dan meminta maaf.	Santri MUQ Langsa apabila telah melakukan hal yang menyimpang, pasti rasa gelisah itu selalu melanda dalam diri.		Proses introspeksi dan penyesalan yang mendalam atas kesalahan yang telah dilakukan, diikuti dengan tekad kuat untuk tidak mengulangi kesalahan tersebut dan memperbaiki diri ke arah yang lebih baik.
4.	Sejauh ini santri yang diwawancara belum pernah melakukan	Pada saat jam istirahat terlihat para santri tetap	Sejauh ini para santri yang menjadi responden penelitian belum		Santri peghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa Selalu percaya pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip pribadi. Tetap teguh dengan apa yang di yakini dan yakin bahwa menjadi

	kesalahan selama berada di sini. Dan jika ada teman yang mengajak melakukan perbuatan yang buruk, tentu sebisa mungkin akan menolak dengan cara halus. Santri berusaha untuk menjaga amanah dari orangtua bahwa tugas mereka adalah belajar dan menjadi anak yang baik.	tenang walaupun hanya jajan sedikit dan tidak mengganggu teman lain.	pernah melakukan kesalahan. Dan jika ada teman yang mengajak melakukan perbuatan yang buruk, tentu sebisa mungkin santri akan menolak dengan cara halus. Santri menghafal Al-Qur'an berusaha untuk menjaga amanah dari orangtua bahwa tugasnya adalah belajar dan menjadi anak yang baik. saat jam		diri sendiri lebih penting daripada mencoba memenuhi harapan orang lain.
--	--	---	---	--	---

			istirahat terlihat para santri tetap tenang walaupun terkadang hanya jajan sedikit dan tidak mengganggu teman lain.		
5.	Jika berani melakukan kesalahan, maka harus akan mengakuinya. Berani berbuat, berani bertanggung jawab.	Hasil observasi terlihat seorang santri yang sudah menghilangkan penghapus teman dan Ia langsung menemui kawannya dan meminta maaf.	Jika berani melakukan kesalahan, maka harus berani mengakuinya. Berani berbuat, berani bertanggung jawab. Hal ini dibuktikan seorang santri yang sudah		Santri penghafal Al-Qur'an memiliki sikap jujur dalam dirinya.

			menghilangkan penghapus teman dan ia langsung menemui temannya dan meminta maaf.		
6.	Santri penghafal Al-Qur'an merasa malu, bahkan kalau berbuat kesalahan bukan hanya diri yang malu, tapi orangtua juga.	Terlihat dari wajah siswa MUQ yang malu, tidak berani memandang, terlihat gelisah jika melakukan kesalahan.	Santri penghafal Al-Qur'an merasa malu, bahkan kalau berbuat kesalahan bukan hanya diri yang malu, tapi orangtua juga. Terlihat dari wajah siswa MUQ yang malu tidak berani memandang,		Perasaan malu ketika melakukan kesalahan merupakan suatu sikap terpuji. Bahkan ketika berbuat kesalahan/dosa yang mencoreng harga diri, orang tua dan kerabat juga mendapatkan efek yang sama.

			terlihat gelisah jika melakukan kesalahan.		
7.	Santri menyatakan jika dilanda cobaan, masalah selalu berprasangka baik pada Allah dan sabar serta shalat.	Pada saat jam istirahat peneliti mengobservasi Usamah yang terlihat sedang sholat dan lama saat berdo'a.	Santri menyatakan jika sedang mengalami cobaan, masalah selalu berprasangka baik pada Allah dan sabar serta shalat. Pada saat jam istirahat peneliti mengobservasi Usamah yang terlihat sedang sholat dan lama saat berdo'a.		Menjadikan sabar dan shalat sebagai kunci dari persoalan hidup.

8.	Santri penghafal Al-Qur'an diMUQ Langsa selalu menghormati, mendengar dan mengamalkan ilmu yang telah diberikan guru.	Santri terlihat sangat menyegani dan menghormati guru.	Santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa selalu menghormati, mendengar dan mengamalkan ilmu yang telah diberikan guru.		Memperlakukan guru/ustadz/ustadzah dengan perlakuan terbaik adalah dengan cara menghormatinya, mendo'akannya, bersyukur, dan senantiasa mengamalkan ilmunya.
9.	Saat guru marah, para santri hanya mendengarkan, mengintropeksi diri kenapa guru marah.	Terlihat siswa yang tidak menjawab saat guru marah	Saat guru marah, para santri hanya mendengarkan, intropeksi diri kenapa guru marah.		Mendengarkan jika guru sedang marah merupakan adab seorang murid, sebagai seorang murid harus terus berprasangka baik kepada guru yang telah memberikan ilmu terhadap dirinya.
10.	Duduk yang rapi, kalau bisa duduk	Terlihat santri MUQ Langsa	Santri duduk dengan rapi,		Ciri keseriusan seorang murid pada pembelajaran salah satunya ialah

	dekat gurunya, mendengarkan saat dijelaskan, tidak berbicara pada teman.	selalu bersikap beradab, sopan, menghormati orang yang lebih tua.	mereka mengupayakan untuk duduk dekat gurunya, mendengarkan saat dijelaskan, tidak berbicara pada teman.		mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran. Memakai pakaian yang bagus, menjaga kebersihan, datang lebih awal, berupaya untuk dapat duduk di depan, dan serius mengikuti pembelajaran.
11.	Sayang, tapi yang namanya teman pasti ada masalah sedikit sama teman.	Santri di MUQ Langsa saling sayang, terlihat mereka saling bekerjasama dan saling membantu satu sama lain.	Sayang, tapi yang namanya teman pasti ada masalah sedikit sama teman. Santri di MUQ Langsa saling sayang, terlihat mereka saling bekerjasama dan saling membantu		Membantu orang yang kesulitan akan memudahkan untuk menggapai Ridha Allah. Saling tolong-menolong kepada sesama akan menumbuhkan rasa kasih dan kebahagiaan. Perasaan cinta, kasih, sayang, hadir karena adanya sebuah ikatan, kehadiran dan keadaan. Selama mengenyam masa pendidikan teman adalah orang yang terus membersamai hingga akhir pendidikan. Oleh karenanya, rasa sayang hadir kepada teman-teman

			satu sama lain.		seperjuangan.
12.	Santri penghafal Al-Qur'an menyatakan bahwa mereka akan mencoba membantu teman dengan sesmampunya.	Terlihat santri membantu teman dengan meminjamkan pulpen kepada teman yang lupa membawanya.	Santri penghafal Al-Qur'an menyatakan bahwa mereka akan mencoba membantu teman dengan yang dibisa. Terlihat santri membantu teman dengan meminjamkan pulpen kepada teman yang lupa membawanya.		Membantu orang yang kesulitan akan memudahkan untuk menggapai Ridha Allah. Saling tolong-menolong kepada sesama akan menumbuhkan rasa kasih dan kebahagiaan.

Analisis Data Kualitatif (Kognitif)

Tabel 4.2

**Analisa Data Kualitatif menurut Miles dan Huberman
Menegenai Kognitif Penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa**

No	Wawancara	Observasi	Reduksi	Bukti	Kesimpulan
1.	Santri penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa mampu mengingat hafalan dengan sering muroja'ah, mengulang-ulang hafalan yang telah di pelajari, sering berlatih secara rutin dan menghabiskan waktu untuk menghafal Al-Qur'an setiap hari dan in sya Allah mampu dalam mengingat hafalan	Pada saat observasi, meskipun bukan pada saat pembelajaran di kelas, santri MUQ Langsa sering menghafal ayat-ayat Al-Qur'an di kegiatan sehari-harinya, seperti saat duduk-duduk santai bersama teman santri-santri juga terlihat sedang menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.	Santri mampu mengingat hafalan Al-Qur'an karena sering dihafal atau diulang-ulang, sering muroja'ah, kemampuan mengingat hafalan Al-Qur'an meningkat secara signifikan. Meskipun bukan pada saat pembelajaran di kelas, santri-santri MUQ Langsa sering		Kemampuan mengingat hafalan Al-Qur'an dapat dikategorikan sebagai level C1 dalam taksonomi Bloom. Taksonomi Bloom adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mengklasifikasikan dan menggambarkan tujuan pembelajaran berdasarkan tingkat kompleksitas kognitif. Level C1 dalam taksonomi Bloom, yang juga dikenal sebagai "Ingat" melibatkan kemampuan untuk mengingat

	yang telah dihafalkan.		menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dikegiatan sehari-harinya, seperti saat duduk-duduk santai bersama teman santri-santri juga terlihat sedang menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.		dan memulihkan kembali informasi yang telah dipelajari. Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, level ini mencakup kemampuan seseorang untuk mengingat dan mereproduksi secara akurat ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafal. Menghafal Al-Qur'an melibatkan pengulangan yang intensif dan konsisten untuk mengingat dan mempertahankan ayat-ayat secara tepat. Ini membutuhkan daya ingat yang baik dan kemampuan mengingat informasi dalam jangka panjang. Selain itu, pemahaman makna dan konteks ayat-ayat juga dapat membantu dalam mengingat
--	------------------------	--	--	--	---

					hafalan Al-Qur'an. Selain level C1, taksonomi Bloom juga mencakup levellevel lain seperti pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), evaluasi (C5), dan mencipta (C6). Setelah seseorang berhasil menghafal Al-Qur'an, langkah selanjutnya adalah meningkatkan pemahaman terhadap makna ayat-ayat tersebut (C2) dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (C3). Tingkat C1 dalam taksonomi Bloom mengacu pada tingkat pengetahuan dasar atau pemahaman terhadap suatu materi. Dalam konteks
--	--	--	--	--	--

					mengingat hafalan AlQur'an, tingkat C1 dapat mencakup kemampuan untuk menghafal dan mengingat dengan benar ayat-ayat, surah-surah, atau bahkan Al-Qur'an secara keseluruhan.
2.	Santri penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa mampu mengingat pelajaran dengan menggunakan teknik pengingatan seperti membuat catatan, mengulang materi secara berkala, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas untuk memperkuat	Pengamatan Peneliti diketahui santri MUQ Langsa memiliki daya ingat yang baik saat menghafal Al-Qur'an dikarenakan sering diulang-ulang dan ada juga yang menuliskan ayat yang akan di hafal di buku catatan serta memahami bacaan yang dibaca.	Santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa mampu mengingat pelajaran dengan baik karena menggunakan cara membuat catatan, mengulang materi secara berkala, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas untuk memperkuat		Kemampuan mengingat pelajaran dengan baik di Madrasah Aliyah memiliki kaitan dengan ranah kognitif C1 dalam taksonomi Bloom. Ranah kognitif C1 dikenal sebagai "Mengingat" atau "Memahami" dan merujuk pada kemampuan siswa untuk mengingat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang diberikan dalam materi pembelajaran. Dalam

	pemahaman.		pemahaman.		konteks Madrasah Aliyah, siswa diharapkan mampu mengingat dengan baik pelajaran yang mereka pelajari. Ini termasuk memahami konsep-konsep dasar dalam mata pelajaran seperti agama, bahasa Arab, matematika, ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya. Misalnya, siswa harus mampu mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, hadis-hadis, definisi istilah-istilah penting, rumus matematika, dan prinsip-prinsip dasar dalam berbagai disiplin ilmu. Dalam rangka mengingat pelajaran dengan baik, siswa dapat menggunakan berbagai strategi seperti repetisi, pengulangan,
--	------------	--	------------	--	--

					pembuatan catatan, membuat ringkasan, dan mengulangi kembali materi yang telah dipelajari. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi juga dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami pelajaran dengan lebih baik.
3.	Santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa berusaha sungguh-sungguh untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, rajin mencatat, bertanya jika ada yang	Santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa bersungguh-sungguh untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain didalam kelas, santri juga memanfaatkan waktu di	Santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa berusaha sungguh-sungguh untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, rajin mencatat, bertanya jika ada yang		Ketika siswa berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, mereka berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mencoba untuk menghubungkan

	tidak dipahami, dan meluangkan waktu untuk belajar secara mandiri agar bisa memahami materi dengan baik. Para santri lebih memprioritaskan waktu belajar dan selalu berusaha untuk fokus saat guru sedang menjelaskan materi. Saya mendengarkan dengan seksama saat guru menjelaskan, mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang jelas, dan melakukan latihan	luar kelas untuk berdiskusi dengan teman atau mencari sumber belajar lainnya.	tidak di pahami, dan meluangkan waktu untuk belajar secara mandiri agar bisa memahami materi dengan baik. Para santri lebih memprioritaskan waktu belajar dan selalu berusaha untuk fokus saat guru sedang menjelaskan materi, mendengarkan dengan seksama saat guru menjelaskan, mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang jelas, dan melakukan latihan		pelajaran dengan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya. Ini melibatkan kemampuan refleksi dan introspeksi diri. Siswa yang memiliki kemampuan reflektif yang baik akan mengajukan pertanyaan, menganalisis konten pelajaran, mencari hubungan antara konsep yang diajarkan, dan mempertimbangkan bagaimana pengetahuan yang baru dipelajari dapat diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari atau dalam situasi yang relevan. Mereka juga dapat melakukan evaluasi terhadap pemahaman mereka sendiri, mengidentifikasi kesalahan atau
--	--	--	--	--	--

	secara rutin. Saya juga mencari contoh aplikasi dari pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari untuk memperkuat pemahaman saya, pelajaran yang disampaikan oleh guru memiliki nilai penting dalam pengembangan diri saya. Oleh karena itu, saya berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memahami setiap materi. Saya meluangkan waktu untuk membaca ulang,		secara rutin, juga mencari contoh aplikasi dari pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari untuk memperkuat pemahaman yang disampaikan oleh guru memiliki nilai penting dalam pengembangan diri saya. Oleh karena itu, santri berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memahami setiap materi. Santri meluangkan waktu untuk membaca ulang, membuat catatan, dan		kekurangan, dan mengajukan pertanyaan tambahan untuk memperdalam pemahaman mereka.
--	--	--	--	--	---

	membuat catatan, dan mengikuti diskusi kelompok untuk membantu saya dalam memahami konsep yang sulit.		mengikuti diskusi kelompok untuk membantu dalam memahami konsep yang sulit.		
4.	Santri penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa mampu menyusun pekerjaan sekolah dengan baik karena memiliki kemampuan organisasi yang baik, selalu membuat jadwal dan mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu, membuat	Santri penghafal Al-Quran MUQ Langsa terlihat membuat jadwal atau kerangka kerja untuk menyusun pekerjaan sekolah dengan baik.	Santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa menyusun pekerjaan sekolah dengan baik karena memiliki kemampuan organisasi, selalu membuat jadwal dan mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu, membuat daftar		Santri yang mampu menyusun pekerjaan sekolah dengan baik akan mampu menerapkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam konteks yang berbeda. Mereka dapat menggunakan informasi yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah, mengembangkan argumentasi, atau membuat analisis yang mendalam.

	daftar tugas dan memprioritaskan pekerjaan sekolah. suka mencari sumber tambahan dan merencanakan pekerjaan Santri yang mampu menyusun pekerjaan sekolah dengan baik akan mampu menerapkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam konteks yang berbeda. Mereka dapat menggunakan informasi yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah,		tugas dan memprioritaskan pekerjaan sekolah, membuat kerangka kerja sebelum memulai pekerjaan sekolah, memahami tugas secara menyeluruh dan menyusunnya dengan urutan yang logis, membagi tugas menjadi bagian-bagian kecil yang lebih mudah dikelola, mampu menerapkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam konteks yang berbeda, menggunakan		
--	---	--	---	--	--

	mengembangkan argumentasi, atau membuat analisis yang mendalam. sekolah sebelumnya. Dengan melakukan riset sebelumnya, saya dapat mengumpulkan informasi yang relevan dan menyusun pekerjaan dengan cara yang lebih efektif.		informasi yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah, mengembangkan argumentasi, atau membuat analisis yang mendalam. sekolah sebelumnya, mengumpulkan informasi yang relevan dan menyusun pekerjaan dengan cara yang lebih efektif, sering berdiskusi dengan teman sekelas atau guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.		
--	---	--	---	--	--

5.	Santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa selalu berusaha untuk memperhatikan dengan baik apa yang guru sampaikan. Saya mencatat poin-poin penting, mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami, dan mengungkapkan pendapat secara sopan. Saya percaya bahwa mendengarkan dan merespons dengan baik adalah kunci pembelajaran.	Santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa fokus memperhatikan dengan baik apa yang guru sampaikan.	Santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa selalu berusaha untuk memperhatikan dengan baik apa yang guru sampaikan. Santri mencatat poin-poin penting, mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami, dan mengungkapkan pendapat secara sopan. Mereka percaya bahwa mendengarkan dan merespons dengan baik adalah kunci Pembelajaran.		Santri mampu memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru, menginterpretasikan informasi, menjelaskan kembali dengan kata-kata sendiri, dan menyimpulkan makna dari materi yang dipelajari.
6.	Santri ingin menjawab	Saat guru memberikan	Santri ingin menjawab		Ketika seorang guru

	pertanyaan guru karena menunjukkan bahwa Santri memahami materi yang sedang diajarkan dan aktif dalam pembelajaran, menguji pemahaman sendiri dan memberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam kelas, membangun rasa percaya diri saya dan membuat saya merasa lebih terlibat dalam pembelajaran, menjawab pertanyaan guru sebagai	pertanyaan, santri terlihat antusias ingin menjawab dan memberikan tanggapannya.	pertanyaan guru karena menunjukkan bahwa Santri memahami materi yang sedang diajarkan dan aktif dalam pembelajaran, menguji pemahaman sendiri dan memberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam kelas, membangun rasa percaya diri saya dan membuat saya merasa lebih terlibat dalam pembelajaran, menjawab pertanyaan guru sebagai tantangan yang menarik dan		memberikan pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran, hal itu dapat memicu refleksi dalam diri siswa. Refleksi merupakan proses kritis yang melibatkan pemikiran introspektif dan evaluatif terhadap pengalaman atau informasi yang diterima. Dalam konteks ini, siswa perlu mempertimbangkan relevansi, pemahaman, dan penerapan konsep yang dipelajari.
--	--	---	---	---	--

	tantangan yang menarik dan kesempatan untuk terus belajar dan meningkatkan pemahaman.		kesempatan untuk terus belajar dan meningkatkan pemahaman dan saat guru memberikan pertanyaan, santri terlihat antusias ingin menjawab dan memberikan tanggapannya.		
7.	Santri yakin dapat menerapkan pelajaran yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari karena sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari serta berusaha	Santri penghafap Al-Quran di MUQ Langsa dalam aktivitasnya sehari-hari terlihat mampu menerapkan pembelaaran yang diajarkan di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari, seperti	Santri yakin dapat menerapkan pelajaran yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari karena sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari serta berusaha		Santri berusaha mengamalkan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, belajar tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan di sekolah, dan sekarang santri menjaga kebersihan diri..

	mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.	menjaga kebersihan.	mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta Santri penghafap Al-Quran di MUQ Langsa dalam aktivitasnya sehari-hari terlihat mampu menerapkan pembelaaran yang diajarkan di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga kebersihan.		
--	--	---------------------	--	---	--

8.	Santri memiliki ketekunan dan tekad yang tinggi untuk mencari solusi terbaik. Jika ada masalah dalam pelajaran atau tugas, Santri akan mengajukan pertanyaan kepada guru atau meminta bantuan teman sebaya.	Santri MUQ Langsa terbiasa menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari secara mandiri, misal masalah kebersihan lingkungan.	Santri memiliki ketekunan dan tekad yang tinggi untuk mencari solusi terbaik. Jika ada masalah dalam pelajaran atau tugas, Santri akan mengajukan pertanyaan kepada guru atau meminta bantuan teman sebaya dan Santri MUQ Langsa terbiasa menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari secara mandiri, misal masalah kebersihan lingkungan.		Santri yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an memiliki potensi yang besar untuk memecahkan masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan mereka dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an membantu mereka mengembangkan kecerdasan spiritual dan intelektual, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
----	--	---	--	---	---

9.	Santri penghafal Al-Quran di MUQ Langsa banyak memperoleh karya seperti pernah ikut lomba Tahfizh, lomba pidato, syarhil, puisi. Menjadi juara kelas dan hafal 30 juz Al-Qur'an, Fashion show, dan syarhil.	Santri MUQ Langsa memiliki banyak potensi.	Santri MUQ Langsa memiliki banyak potensi dan kemampuan sehingga banyak memperoleh karya pernah ikut lomba Tahfizh, lomba pidato, syarhil, puisi. Menjadi juara kelas dan hafal 30 juz Al-Qur'an, Fashion show, serta syarhil Qur'an.		Santri penghafal Al-Qur'an dapat berperan dalam menyampaikan pesan agama melalui karya-karya kreatif, seperti mencipta puisi, menghasilkan karya seni yang terinspirasi oleh ayat-ayat Al-Qur'an. Santri penghafal Al-Qur'an memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dapat mengembangkan solusi kreatif untuk dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat menciptakan ide-ide baru yang didasarkan pada prinsip-prinsip Al-Qur'an, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.
----	--	---	--	---	--

Hasil kesimpulan dari analisis data kualitatif bahwa santri MUQ Langsa pada aspek Akhlak kepada Allah yaitu santri peghafal Al-Qur'an memiliki ketaqwaan yang tinggi kepada Allah, dibuktikan dari usaha mereka untuk selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya, selalu berusaha sebaik mungkin meskipun hasilnya tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan. Menurut santri penghafal Al-Qur'an tawakkal mengajarkan untuk menerima apa yang sudah terjadi dan percaya bahwa Allah memiliki rencana terbaik. Kemudian jika melakukan kesalahan, proses introspeksi diri dan penyesalan yang mendalam atas kesalahan yang telah dilakukan serta diikuti dengan tekad kuat untuk tidak mengulangi kesalahan tersebut dan memperbaiki diri ke arah yang lebih baik, juga merupakan sebuah indikator bahwa santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa memiliki akhlak yang baik.

Pada aspek akhlak terhadap diri sendiri, Santri penghafal Al-Qur'an memiliki sikap jujur dalam dirinya, memiliki perasaan malu ketika melakukan kesalahan, bahkan ketika berbuat kesalahan/dosa yang mencoreng harga diri, menurut para responden orang tua dan kerabat juga mendapatkan efek yang sama, kemudian menjadikan sabar dan shalat sebagai kunci dari persoalan hidup dan menjaga kebersihan diri. Hal ini sudah cukup menggambarkan bahwa santri penghafal Al-Qur'an memiliki akhlak yang baik terhadap dirinya sendiri.

Kemudian pada aspek akhlak penghafal Al-Qur'an terhadap gurunya juga tergambar baik, dibuktikan dengan memperlakukan guru/ustadz/ustadzah dengan perlakuan terbaik dengan cara menghormatinya, mendo'akannya, bersyukur, dan senantiasa mengamalkan ilmunya. Mendengarkan jika guru sedang marah, terus berprasangka baik kepada guru yang telah memberikan ilmu terhadap dirinya. Begitu pula pada aspek akhlak penghafal Al-Qur'an pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ciri keseriusan seorang murid pada pembelajaran salah satunya ialah mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran. Memakai pakaian yang bagus, menjaga kebersihan, datang lebih awal, berupaya untuk dapat duduk di depan, dan serius mengikuti pembelajaran. Perasaan cinta, kasih, sayang, hadir karena adanya sebuah ikatan, kehadiran dan keadaan. Dan santri penghafal Al-Qur'an telah menerapkannya.

Pada aspek akhlak penghafal Al-Qur'an terhadap teman-temannya juga tergolong baik dengan melihat pada indikator-indikator yang ada. Menurut responden, selama mengenyam masa pendidikan teman adalah orang yang terus kebersamai hingga akhir pendidikan. Oleh karenanya, rasa sayang hadir kepada teman-teman seperjuangan, membantu orang yang kesulitan akan memudahkan untuk menggapai Ridha Allah, saling tolong-menolong kepada sesama akan menumbuhkan rasa kasih dan kebahagiaan.

Berdasarkan hasil observasi mengenai akhlak santri penghafal Al-Qur'an kepada gurunya terlihat bahwa seluruh santri sangat menghormati guru atau ustad/ustadzah, bersikap sopan santun, seluruh santri terlihat patuh dengan apa yang diperintahkan ustad/ustadzah, menyayangi dan mengamalkan ilmu yang sudah diajarkan. Hasil observasi akhlak santri penghafal Al-Qur'an kepada teman-temannya juga terlihat bahwa seluruh santri saling menyayangi sesama teman, bergaul dengan baik, saling tolong menolong dan berperilaku baik. Demikian halnya dengan hasil observasi akhlak santri penghafal Al-Qur'an saat kegiatan belajar mengajar terlihat bahwa seluruh santri memiliki adab yang baik saat mengikuti kegiatan belajar mengajar, bersemangat saat mengikuti pelajaran dan selalu berdoa sebelum memulai pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa maka diperoleh banyak data, kemudian seluruh data yang diperoleh direduksi. Hasil reduksi data pada hasil penelitian ini yaitu seluruh responden atau santri penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa selalu berusaha untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya, selalu menyerahkan segalanya kepada Allah ketika telah semaksimal mungkin berusaha. Saat diberi cobaan, masalah, hal-hal yang terjadi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka yang dilakukan ialah bersabar, ikhlas dan terus berdo'a dan mendekatkan diri kepada Allah, selalu merasa malu jika melakukan kesalahan, saling tolong-menolong sesama teman yang sedang membutuhkan bantuan, merasa menyesal saat melakukan dosa/kesalahan, timbul perasaan bersalah, gelisah dan tidak tenang dan segera memohon ampun kepada Allah atas kesalahan yang sudah dilakukan.

Seluruh responden atau santri penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa juga menyatakan bahwa mereka Insya Allah tidak akan terpengaruh jika ada yang mengajak mereka melakukan hal yang tidak baik, karena mereka selalu berusaha untuk tetap menjalankan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi apa yang dilarang Allah dan berani mengakui kesalahan apabila telah melakukan hal yang salah. Saat ustadz/ustadzah sedang marah, maka santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa hanya diam, mendengarkan dan mencoba memahami apa yang disampaikan. Seluruh responden santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa memperlakukan ustadz/ustadzah dengan baik yaitu dengan menghormati, menyayangi, mendoakan serta mengamalkan ilmu yang telah diberikan. Adab yang selalu dijaga santri penghafal Al-Quran MUQ Langsa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung ialah berdo'a sebelum memulai belajar, duduk rapi, mendengarkan apa yang dijelaskan guru dan semangat mengikuti pembelajaran serta saling sayang menyayangi kepada sesama teman.

Berikut ini hasil wawancara dan observasi kepada setiap responden pada penelitian ini:

- a. Asyi Mahara memiliki akhlak yang baik pada setiap aspek-aspek akhlak penghafal Al-Qur'an, baik pada akhlak penghafal Al-Qur'an kepada Rabbnya dan dirinya sendiri, akhlak penghafal Al-Qur'an kepada gurunya, pada saat kegiatan belajar mengajar serta kepada teman-temannya.
- b. Alfi memiliki akhlak yang baik pada seluruh aspek-aspek akhlak penghafal Al-Qur'an. Alfi memiliki akhlak yang baik kepada Rabbnya dengan selalu berusaha untuk menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Akhlak yang baik pada teman dengan selalu membantu teman yang sedang membutuhkan. Akhlak yang baik pada guru dengan bersikap baik, sopan, menghormati guru atau ustad/ustazah dan bersikap sopan dan mengikuti pembelajaran dengan baik, tidak bermalas-malasan, mendengar dengan baik, belajar dengan serius dan menjalankan apa yang diperintahkan.
- c. Tiara memiliki akhlak yang baik pada setiap aspek-aspek akhlak penghafal Al-Qur'an. Pada Rabbnya Ia selalu berusaha agar diri tidak melakukan apa

yang Allah larang dan saat melakukan dosa segera bertaubat memohon ampun pada Allah. Tiara memiliki akhlak yang baik pada guru yaitu dengan menghormati dan mendoakannya, memiliki akhlak yang baik saat kegiatan belajar mengajar seperti membaca do'a, sebelum belajar, duduk yang sopan, memperhatikan guru dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru serta memiliki akhlak yang baik pada teman seperti saling menyayangi sesama teman dan saling membantu teman yang sedang membutuhkan bantuan.

- d. Nayla Sifa memiliki akhlak yang baik pada setiap aspek-aspek akhlak penghafal Al-Qur'an. Pada Rabbnya Ia selalu berusaha untuk selalu mengingat Allah dan berusaha meningkatkan kesadaran dirinya. Pada guru, Nayla selalu menghormatinya, menghargainya sebagai seseorang yang telah berjasa dalam hidupnya. Pada kegiatan belajar, Ia selalu focus dan serius memperhatikan pembelajaran dan pada teman Ia selalu menolong teman yang sedang membutuhkan pertolongan.
- e. Usamah memiliki akhlak yang baik pada setiap aspek-aspek penghafal Al-Qur'an. Pada Rabbnya, Ia selalu berusaha mematuhi dan menjauhi perintah Allah. Usamah selalu menghargai dan menghormati guru. Pada saat kegiatan pembelajaran, Ia selalu berdo'a sebelum memulai pembelajaran dan belajar dengan sungguh-sungguh. Demikian halnya pada teman, Usamah selalu berusaha menolong dan mempermudah urusan teman.
- f. Qatrunnada memiliki akhlak yang baik pada setiap aspek-aspek penghafal Al-Qur'an. Ia memiliki akhlak yang baik pada Rabbnya seperti berusaha untuk mentaati perintah Allah dan menjauhi semua larangannya. Memiliki akhlak yang baik pada guru seperti menghormati dan mendoakan ustazah. Memiliki akhlak yang baik pada saat kegiatan belajar mengajar seperti memperhatikan pembelajaran dan bersikap sopan. Qatrunnada juga memiliki akhlak yang baik pada teman, menurutnya Menolongnya, karena saat kita menolong orang lain, pasti Allah akan menolong kita kalau kita kesusahan.

- g. Lingga memiliki akhlak yang baik pada setiap aspek-aspek penghafal Al-Qur'an. Pada Rabbnya Ia selalu berusaha mengamalkan perintah Allah di dalam kehidupan sehari-hari. Ia selalu menyanyangi guru-gurunya, semangat mengikuti pembelajaran dan menolong teman yang sedang membutuhkan bantuan.
- h. Vita memiliki akhlak yang baik pada setiap aspek-aspek penghafal Al-Qur'an. Vita memiliki akhlak baik pada Rabbnya seperti berusaha untuk menjadi hamba yang patuh. Selalu menghormati, menyayangi dan mendoakan kebaikan kepada guru. Pada saat kegiatan belajar mengajar, Vita selalu serius dalam belajar, berusaha untuk tidak tidur saat mengantuk. Demikian halnya akhlak pada teman, Vita selalu membantu teman yang membutuhkan bantuan.
- i. Dika memiliki akhlak yang baik pada setiap aspek-aspek penghafal Al-Qur'an. Pada Rabbnya Ia selalu berusaha untuk menjadi hamba yang Allah Ridhoi. Pada guru Ia selalu mendoakan kebaikan kepada guru dan menghormatinya. Pada saat mengikuti pembelajaran berdo'a sebelum maupun setelah belajar, mendoakan ustadz/ustadzah, mendoakan pengarang buku tempat kami mengambil ilmu. Demikian halnya pada teman Ia selalu menolong teman yang mebutuhkan pertolongan.

Hasil kesimpulan dari analisis data kualitatif mengenai kognitif santri MUQ Langsa diketahui bahwa kemampuan mengingat hafalan Al-Qur'an dapat dikategorikan baik. Taksonomi Bloom adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mengklasifikasikan dan menggambarkan tujuan pembelajaran berdasarkan tingkat kompleksitas kognitif. Level C1 dalam taksonomi Bloom, yang juga dikenal sebagai "Ingat" melibatkan kemampuan untuk mengingat dan memulihkan kembali informasi yang telah dipelajari. Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, level ini mencakup kemampuan seseorang untuk mengingat dan mereproduksi secara akurat ayat-ayat Al-Qur'an. Kemampuan mengingat pelajaran dengan baik di Madrasah Aliyah juga memiliki kaitan dengan ranah kognitif dalam taksonomi Bloom. Ranah kognitif C1 dikenal sebagai "mengingat"

atau “memahami” dan merujuk pada kemampuan siswa untuk mengingat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang diberikan dalam materi pembelajaran. Dalam konteks Madrasah Aliyah, siswa mampu mengingat dengan baik pelajaran yang mereka pelajari. Ini termasuk memahami konsep-konsep dasar dalam mata pelajaran seperti agama, bahasa Arab, matematika, ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya. Misalnya, siswa harus mampu mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, hadis-hadis, definisi istilah-istilah penting, rumus matematika, dan prinsip-prinsip dasar dalam berbagai disiplin ilmu.

Dalam rangka mengingat pelajaran dengan baik, siswa dapat menggunakan berbagai strategi seperti repetisi, pengulangan, pembuatan catatan, membuat ringkasan, dan mengulangi kembali materi yang telah dipelajari. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi juga dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami pelajaran dengan lebih baik. Ketika siswa berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, mereka berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mencoba untuk menghubungkan pelajaran dengan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya. Ini melibatkan kemampuan refleksi dan introspeksi diri. Siswa yang memiliki kemampuan reflektif yang baik akan mengajukan pertanyaan, menganalisis konten pelajaran, mencari hubungan antara konsep yang diajarkan, dan mempertimbangkan bagaimana pengetahuan yang baru dipelajari dapat diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari atau dalam situasi yang relevan. Mereka juga dapat melakukan evaluasi terhadap pemahaman mereka sendiri, mengidentifikasi kesalahan atau kekurangan, dan mengajukan pertanyaan tambahan untuk memperdalam pemahaman mereka. Santri yang mampu menyusun pekerjaan sekolah dengan baik akan mampu menerapkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam konteks yang berbeda. Mereka dapat menggunakan informasi yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah, mengembangkan argumentasi, atau membuat analisis yang mendalam.

Santri yang mampu menyusun pekerjaan sekolah dengan baik akan mampu menerapkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam konteks yang

berbeda. Mereka dapat menggunakan informasi yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah, mengembangkan argumentasi, atau membuat analisis yang mendalam. Santri mampu memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru, menginterpretasikan informasi, menjelaskan kembali dengan kata-kata sendiri, dan menyimpulkan makna dari materi yang dipelajari. Ketika seorang guru memberikan pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran, hal itu dapat memicu refleksi dalam diri siswa. Refleksi merupakan proses kritis yang melibatkan pemikiran introspektif dan evaluatif terhadap pengalaman atau informasi yang diterima. Dalam konteks ini, siswa perlu mempertimbangkan relevansi, pemahaman, dan penerapan konsep yang dipelajari.

Santri berusaha mengamalkan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, saya belajar tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan di sekolah, dan sekarang saya menjaga kebersihan diri. Santri yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an memiliki potensi yang besar untuk memecahkan masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan mereka dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an membantu mereka mengembangkan kecerdasan spiritual dan intelektual, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Santri penghafal Al-Qur'an dapat berperan dalam menyampaikan pesan agama melalui karya-karya kreatif, seperti mencipta puisi, menyusun materi pengajaran atau menghasilkan karya seni yang terinspirasi oleh ayat-ayat Al-Qur'an. Santri penghafal Al-Qur'an yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dapat mengembangkan solusi kreatif untuk dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat menciptakan ide-ide baru yang didasarkan pada prinsip-prinsip Al-Qur'an, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya

C. Data Penelitian Kuantitatif

1. Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak valid. Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item, maka apabila

perbandingan antara $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05, maka suatu item soal dinyatakan valid.⁷³ Penelitian ini menggunakan $N = 56$, dimana $56-2 = 54$, sehingga didapat $r_{tabel} = 0,263$

Untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap pertanyaan pada kuesioner, maka dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistic dengan menggunakan program SPSS 22,0. Adapun hasil perhitungan uji validitas diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Validitas Instrumen
Kognitif (X)

Item soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,390	0,263	Valid
2	0,310		Valid
3	0,570		Valid
4	0,287		Valid
5	0,459		Valid
6	0,346		Valid
7	0,404		Valid
8	0,643		Valid
9	0,337		Valid
10	0,606		Valid
11	0,405		Valid
12	0,547		Valid
13	0,701		Valid
14	0,728		Valid
15	0,290		Valid
16	0,417		Valid
17	0,465		Valid
18	0,346		Valid
19	0,379		Valid
20	0,459		Valid
21	0,522		Valid
22	0,331		Valid
23	0,547		Valid
24	0,366		Valid
25	0,323		Valid
26	0,395		Valid
27	0,366		Valid
28	0,357		Valid

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 89

29	0,729		Valid
Akhlak Penghafal Al-Quran (Y)			
Nomor soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,386	0,263	Valid
2	0,343		Valid
3	0,483		Valid
4	0,558		Valid
5	0,501		Valid
6	0,632		Valid
7	0,623		Valid
8	0,657		Valid
9	0,633		Valid
10	0,528		Valid
11	0,443		Valid
12	0,746		Valid
13	0,475		Valid
14	0,767		Valid
15	0,427		Valid
16	0,681		Valid
17	0,396		Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji validitas di atas dapat diketahui bahwa seluruh soal pada variabel kognitif (X) dan akhlak penghafal Al-Quran (Y) telah memenuhi kaidah keputusan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dengan demikian tes secara keseluruhan dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini.

2. Reliabilitas Instrumen

Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan ketentuan jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ maka variabel dikatakan reliabel.⁷⁴ Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 22,0

⁷⁴Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018). hal. 42.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Keandalan	Keterangan
Kognitif (X)	0,663	0,60	Reliabel
Akhlak Penghafal Al-Quran (Y)	0,740	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa semua item (pertanyaan/soal) yang terdapat dalam kuesioner tentang variabel kognitif (X) terhadap akhlak penghafal Al-Quran (Y) dinyatakan reliabel/handal, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria uji normalitas ialah nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya $\text{Sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁷⁵ Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,51377360
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,068
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

⁷⁵ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013), hal. 169.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

4. Analisis Regresi

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel yang diteliti yakni kognitif (X) terhadap akhlak penghafal Al-Quran (Y).

Tabel 4.4
Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45,806	14,582		3,141	,003
X	,125	,161	,105	2,778	,014

Sumber: data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas memberikan informasi tentang persamaan regresi ada tidaknya pengaruh dari variabel kognitif (X) terhadap variabel akhlak penghafal Al-Quran. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$Y = a + bX + \text{atau } Y = 45,806 + 0,125X$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai konstanta sebesar 45,806 yang mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel akhlak penghafal Al-Quran sebesar 45,806. Koefisien regresi variabel akhlak penghafal Al-Quran melalui variabel kognitif diperoleh nilai sebesar 0,125.

5. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya hasil dari persamaan regresi diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika terjadi perubahan terhadap variabel terikat.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%). Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut:⁷⁶

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a ditolak (tidak signifikan).

Tabel 4.5

Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45,806	14,582		3,141	,003
X	,125	,161	,105	2,778	,014

Sumber: data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 2 yaitu kognitif dan akhlak penghafal Al-Quran, atau $K=2$, Sementara jumlah sampel atau $N= 56$, maka $(N - K) = (56 - 2 = 54)$. Angka ini dilihat dari distribusi nilai T tabel maka diperoleh nilai T tabel adalah 2,004. Nilai sig dari variabel kognitif yaitu $0.014 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel kognitif terhadap akhlak penghafal Al-Quran MUQ Langsa adalah signifikan secara statistik. Sedangkan

⁷⁶ Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 93

nilai t hitung $2,778 > 2,004$ (t tabel), sehingga kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak penghafal Al-Quran atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen. Apabila nilai $sig < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model regresi signifikan secara statistik dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.⁷⁷

Tabel 4.6
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18,764	1	18,764	4,606	,000
Residual	1672,093	54	30,965		
Total	1690,857	55			

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel uji F diatas diperoleh nilai sig sebesar $0.000 < 0,05$ (tingkat signifikan α) dan F hitung sebesar 4,606 serta diketahui $df_1 = k-1 = 2-1 = 1$ dan $df_2 = N-k = 56-2 = 54$ ($F_{tabel} = 4,02$). Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,606 > 4,02$), yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akhlak Penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu nilai yang dapat mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

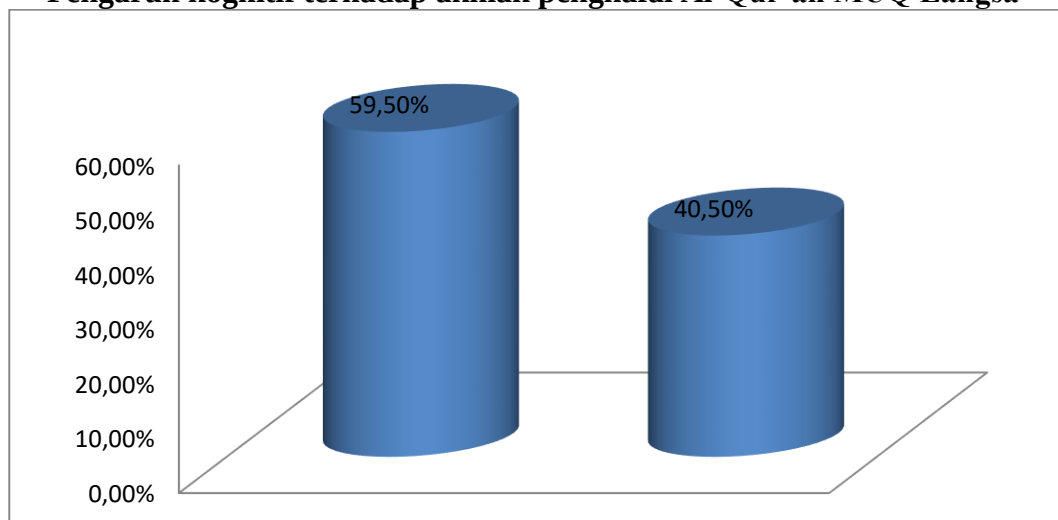
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,772 ^a	,595	,538	2,565

Sumber: data primer diolah, 2023

⁷⁷Ibid, hal.95

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil nilai dari *R square* adalah sebesar 0,595. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa akhlak penghafal Al-Quran MUQ Langsa dipengaruhi cukup kuat oleh variabel kognitif yaitu sebesar 59,5%, sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 59,5\% = 40,5\%)$ dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berikut ini gambar besaran pengaruh kognitif terhadap akhlak penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa.

Gambar 4.1
Pengaruh kognitif terhadap akhlak penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa



D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Akhlak Penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa

Seluruh responden atau santri penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa selalu berusaha untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya, selalu menyerahkan segalanya kepada Allah ketika telah semaksimal mungkin berusaha. Saat diberi cobaan, masalah, hal-hal yang terjadi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka yang dilakukan ialah bersabar, ikhlas dan terus berdoa dan mendekatkan diri kepada Allah. Selalu merasa malu jika melakukan kesalahan, saling tolong-menolong sesama teman yang sedang membutuhkan bantuan, merasa menyesal saat melakukan dosa/kesalahan, timbul perasaan bersalah, gelisah dan tidak tenang dan segera memohon ampun kepada Allah atas kesalahan yang sudah dilakukan.

Seluruh responden atau santri penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa juga menyatakan bahwa mereka Insya Allah tidak akan terpengaruh jika ada yang mengajak mereka melakukan hal yang tidak baik, karena mereka selalu berusaha untuk tetap menjalankan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi apa yang dilarang Allah dan berani mengakui kesalahan apabila telah melakukan hal yang salah. Saat ustadz/ustadzah sedang marah, maka santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa hanya diam, mendengarkan dan mencoba memahami apa yang disampaikan. Seluruh santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa memperlakukan ustadz/ustadzah dengan baik yaitu dengan menghormati, menyayangi, mendo'akan serta mengamalkan ilmu yang telah diberikan. Adab yang selalu dijaga santri penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung ialah berdo'a sebelum memulai belajar, duduk rapi, mendengarkan apa yang dijelaskan guru dan semangat mengikuti pembelajaran serta saling sayang menyayangi kepada sesama teman.

Santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa memiliki ketaqwaan yang tinggi kepada Allah. Hal ini dibuktikan dari usaha mereka untuk selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya, selalu berusaha sebaik mungkin walaupun terkadang hasilnya tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian pada aspek akhlak santri terhadap Rabbnya juga memiliki indikator akhlak yang baik. Menurut responden, tawakkal mengajarkan untuk menerima apa yang sudah terjadi dan percaya bahwa Tuhan memiliki rencana terbaik, Proses introspeksi dan penyesalan yang mendalam atas kesalahan yang telah dilakukan, diikuti dengan tekad kuat untuk tidak mengulangi kesalahan tersebut dan memperbaiki diri ke arah yang lebih baik, dan tetap teguh dengan apa yang di yakini.

Santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa memiliki sikap jujur dalam dirinya, memiliki perasaan malu ketika melakukan kesalahan merupakan suatu sikap terpuji. Bahkan ketika berbuat kesalahan/dosa yang mencoreng harga diri, orang tua dan kerabat juga mendapatkan efek yang sama, menjadikan sabar dan shalat sebagai kunci dari persoalan hidup, Memperlakukan ustadz/ustadzah dengan perlakuan terbaik adalah dengan cara menghormatinya, mendo'akannya,

bersyukur, dan senantiasa mengamalkan ilmunya., mendengarkan jika guru sedang marah merupakan adab seorang murid, sebagai seorang murid harus terus berprasangka baik kepada guru yang telah memberikan ilmu terhadap dirinya. Kemudian dalam kegiatan belajar mengajar, ciri keseriusan seorang murid pada pembelajaran salah satunya ialah mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran. Memakai pakaian yang bagus, menjaga kebersihan, datang lebih awal, berupaya untuk dapat duduk di depan, dan serius mengikuti pembelajaran. Pada aspek akhlak penghafal Al-Qur'an terhadap temannya juga sudah baik. Menurut responden perasaan cinta, kasih, sayang, hadir karena adanya sebuah ikatan, kehadiran dan keadaan. Selama mengenyam masa pendidikan teman adalah orang yang terus membersamai hingga akhir pendidikan. Oleh karenanya, rasa sayang hadir kepada teman-teman seperjuangan. Membantu orang yang kesulitan akan memudahkan untuk menggapai Ridha Allah. Saling tolong-menolong kepada sesama akan menumbuhkan rasa kasih dan kebahagiaan.

Hasil penelitian diketahui bahwa seluruh responden atau santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa memiliki akhlak yang baik pada seluruh aspek akhlak penghafal Al-Qur'an, baik pada akhlak penghafal Al-Quran kepada Rabbnya dan dirinya sendiri, akhlak penghafal Al-Quran kepada gurunya, saat kegiatan belajar mengajar dan pada teman-temannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Sayyid Mukhtar yang menyatakan bahwa akhlak kepada Allah adalah sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan manusia sebagai makhluk kepada tuhan sebagai Khaliq. penghafal Al-Qur'an harus memiliki akhlak terpuji yang bisa memperindah dan menjadikan martabatnya mulia. Hal itu tidak mungkin diraih kecuali dengan berakhlak dengannya. Terlebih lagi karena kemuliaan ilmu itu tergantung perilaku orang yang memilikinya, sedangkan Al-Qur'an sendiri adalah firman Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Oleh sebab itu, sudah sepantasnya setiap pengajar dan yang belajar Al-Qur'an agar tidak sungkan-sungkan menampakkan akhlak terpuji dan

budi pekerti mulia yang dapat menyucikan dirinya dan memperbesar wibawanya.⁷⁸

2. Kognitif Penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa

Hasil kesimpulan dari analisis data kualitatif mengenai kognitif santri MUQ Langsa diketahui bahwa kemampuan mengingat hafalan Al-Qur'an dapat dikategorikan baik. Taksonomi Bloom adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mengklasifikasikan dan menggambarkan tujuan pembelajaran berdasarkan tingkat kompleksitas kognitif. Level C1 dalam taksonomi Bloom, yang juga dikenal sebagai “Ingat” melibatkan kemampuan untuk mengingat dan memulihkan kembali informasi yang telah dipelajari. Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, level ini mencakup kemampuan seseorang untuk mengingat dan mereproduksi secara akurat ayat-ayat Al-Qur'an. Kemampuan mengingat pelajaran dengan baik di Madrasah Aliyah juga memiliki kaitan dengan ranah kognitif dalam taksonomi Bloom. Ranah kognitif C1 dikenal sebagai “mengingat” atau “memahami” dan merujuk pada kemampuan siswa untuk mengingat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang diberikan dalam materi pembelajaran. Dalam konteks Madrasah Aliyah, siswa mampu mengingat dengan baik pelajaran yang mereka pelajari. Ini termasuk memahami konsep-konsep dasar dalam mata pelajaran seperti agama, bahasa Arab, matematika, ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya. Misalnya, siswa harus mampu mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, hadis-hadis, definisi istilah-istilah penting, rumus matematika, dan prinsip-prinsip dasar dalam berbagai disiplin ilmu.

Dalam rangka mengingat pelajaran dengan baik, siswa dapat menggunakan berbagai strategi seperti repetisi, pengulangan, pembuatan catatan, membuat ringkasan, dan mengulangi kembali materi yang telah dipelajari. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi juga dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami pelajaran dengan lebih baik. Ketika siswa berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memahami pelajaran

⁷⁸Sayyid Mukhtar Abu Syadi, *Adab-Adab Halaqah Al-Qur'an*, (Solo: Aqwaam, 2015), 63.

yang disampaikan oleh guru, mereka berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mencoba untuk menghubungkan pelajaran dengan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya. Ini melibatkan kemampuan refleksi dan introspeksi diri. Siswa yang memiliki kemampuan reflektif yang baik akan mengajukan pertanyaan, menganalisis konten pelajaran, mencari hubungan antara konsep yang diajarkan, dan mempertimbangkan bagaimana pengetahuan yang baru dipelajari dapat diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari atau dalam situasi yang relevan. Mereka juga dapat melakukan evaluasi terhadap pemahaman mereka sendiri, mengidentifikasi kesalahan atau kekurangan, dan mengajukan pertanyaan tambahan untuk memperdalam pemahaman mereka. Santri yang mampu menyusun pekerjaan sekolah dengan baik akan mampu menerapkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam konteks yang berbeda. Mereka dapat menggunakan informasi yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah, mengembangkan argumentasi, atau membuat analisis yang mendalam.

Santri yang mampu menyusun pekerjaan sekolah dengan baik akan mampu menerapkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam konteks yang berbeda. Mereka dapat menggunakan informasi yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah, mengembangkan argumentasi, atau membuat analisis yang mendalam. Santri mampu memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru, menginterpretasikan informasi, menjelaskan kembali dengan kata-kata sendiri, dan menyimpulkan makna dari materi yang dipelajari. Ketika seorang guru memberikan pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran, hal itu dapat memicu refleksi dalam diri siswa. Refleksi merupakan proses kritis yang melibatkan pemikiran introspektif dan evaluatif terhadap pengalaman atau informasi yang diterima. Dalam konteks ini, siswa perlu mempertimbangkan relevansi, pemahaman, dan penerapan konsep yang dipelajari.

3. Pengaruh Kognitif terhadap Akhlak Penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan SPSS versi 22,0 mengenai pengaruh kognitif terhadap akhlak penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa

diperoleh hasil bahwa nilai sig dari variabel kognitif yaitu $0.014 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel kognitif terhadap akhlak penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $2,778 > 2,003$ (t tabel), sehingga kognitif berpengaruh positif terhadap akhlak penghafal Al-Qur'an.

Demikian halnya dengan hasil uji F diperoleh nilai sig sebesar $0.000 < 0,05$ (tingkat signifikan α) dan F hitung sebesar 4,606 dan F tabel = 4,02). Sehingga F hitung $> F$ tabel ($4,606 > 4,02$), yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akhlak. Penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa. Hasil nilai dari *R square* sebesar 0,595. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa akhlak penghafal Al-Quran MUQ Langsa dipengaruhi cukup kuat oleh variabel kognitif yaitu sebesar 59,5%, sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 59,5\% = 40,5\%)$ dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak penghafal Al-Quran MUQ Langsa atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Bakar, N. A., & Ismail, H yang menyatakan bahwa Penghafal Al-Qur'an memiliki kemampuan kognitif yang lebih baik dibandingkan dengan orang awam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seluruh responden atau santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa memiliki akhlak yang baik pada seluruh aspek-aspek akhlak penghafal Al-Quran, baik pada akhlak penghafal Al-Quran kepada Rabbnya dan dirinya sendiri, akhlak penghafal Al-Quran kepada gurunya, saat kegiatan belajar mengajar dan pada teman-temannya.
2. Seluruh responden atau santri penghafal Al-Qur'an di MUQ Langsa memiliki kognitif kemampuan mengingat hafalan Al-Qur'an dengan baik.
3. Kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak penghafal Al-Qur'an MUQ Langsa. Hal ini dibuktikan dari nilai sig dari variabel kognitif yaitu $0.014 < 0.05$ (tingkat signifikansi) dan nilai t hitung $2,778 > 2,003$ (t tabel), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1. Disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai hubungan santri penghafal Al-Qur'an terhadap akhlak & kognitif santri serta untuk mengetahui peranan santri penghafal Al-Qur'an terhadap akhlak santri.
2. Disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk perbaikan Akhlak dan sebagai acuan untuk mengetahui akhlak para penghafal Al-Quran.